Prosiding Seminar Hasil
KKN, Vol 3 No 1 2026
E ISSN 3030-8895

Peningkatan Literasi Al-Qur'an dan Pemberdayaan TPQ di Desa Pacuh

Moch Fu'ad Hidayatullah[1], Muhammad Faishol Amin[1],Rohmania Qurrota A'yun[1], Diah Fauzia Zuhroh[2]

[1]Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Gresik

[2] Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: moch.fuad.hidayatullah@gmail.com, faisholamin843@gmail.com, rohmaniaq@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 17 di Desa Pacuh, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik, dilaksanakan untuk mendukung pembelajaran Al-Qur'an dan pengelolaan kelas di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Kegiatan berlangsung pada 14 Juli hingga 22 Agustus dan menjangkau 250 santri serta pengajar dan pengelola dari lima TPQ di Dusun Gadel, Gridi, dan Pacuh. Program mencakup latihan membaca Al-Qur'an, pendampingan pengajar dan pengelola, serta penyerahan mushaf kepada satu TPQ yang membutuhkan pembaruan sarana belajar. Selama latihan, tim mengamati bahwa sebagian santri lebih berani membaca di hadapan teman dan menunjukkan kemajuan dalam pengenalan huruf serta pelafalan. Pendampingan membahas variasi metode mengajar, pengelolaan kelas, dan pemantauan perkembangan bacaan. Penyerahan mushaf menambah bahan belajar di TPQ penerima. Temuan ini menggambarkan pelaksanaan dan respons selama kegiatan. Pengukuran terstruktur diperlukan untuk menilai perkembangan kemampuan membaca santri.
Kata kunci: kuliah kerja nyata, literasi Al-Qur'an, taman pendidikan Al-Qur'an, pendampingan pengajar, mushaf

ABSTRACT

Student Community Service Group 17 in Pacuh Village, Balongpanggang Subdistrict, Gresik Regency, supported Qur'an instruction and classroom management at community-based Qur'an learning centres (TPQs). The program ran from 14 July to 22 August and reached 250 learners, as well as teachers and administrators from five TPQs across the hamlets of Gadel, Gridi, and Pacuh. Activities included Qur'an reading practice, mentoring for teachers and administrators, and the provision of Qur'an copies to one centre that needed to replace worn learning materials. During practice, the team observed that some learners became more willing to read aloud in front of peers and showed progress in letter recognition and pronunciation. Mentoring focused on teaching methods, classroom management, and monitoring reading progress. The donated copies added to the learning materials available at the recipient centre. These findings describe program delivery and responses during the sessions. Structured assessment is needed to measure changes in learners' reading skills.
Keywords: student community service, Qur'an literacy, Qur'an learning centres, teacher mentoring, Qur'an copies

PENDAHULUAN

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) menyediakan ruang bagi anak untuk belajar membaca Al-Qur'an secara bertahap, mulai dari mengenal huruf hijaiyah hingga menerapkan kaidah tajwid. Fitriani dan Hayati (2020) membahas latihan tahsin sebagai cara memperbaiki bacaan. Dalam konteks pengabdian masyarakat, Maghribi et al. (2023) mendeskripsikan peran mahasiswa KKN dalam mendampingi kegiatan belajar mengaji.

Pada observasi awal di Desa Pacuh, tim KKN menemukan bahwa kemampuan membaca santri beragam. Sebagian santri masih berada pada tahap pengenalan huruf hijaiyah, sementara yang lain membutuhkan latihan pelafalan dan tajwid. Interaksi antarsantri yang

mengganggu konsentrasi juga menjadi kendala pengelolaan kelas. Di satu TPQ, sebagian mushaf telah usang sehingga perlu diperbarui.

Berdasarkan temuan tersebut, KKN Kelompok 17 Program Studi Pendidikan Agama Islam menyelenggarakan latihan membaca Al-Qur'an, mendampingi pengajar dan pengelola, serta menyerahkan mushaf kepada satu TPQ. Artikel ini mendeskripsikan pelaksanaan ketiga kegiatan tersebut dan respons yang teramati selama program.

METODE

Program berlangsung pada 14 Juli hingga 22 Agustus di lima TPQ yang tersebar di Dusun Gadel, Gridi, dan Pacuh, Desa Pacuh, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik. Kegiatan melibatkan 250 santri serta pengajar dan pengelola dari kelima TPQ. Tim menentukan bentuk dukungan berdasarkan observasi awal dan pembahasan kebutuhan dengan mitra.

1. Pelatihan membaca Al-Qur'an

Materi latihan meliputi pengenalan huruf hijaiyah, makhraj huruf, dan tajwid dasar. Mahasiswa menyesuaikan latihan dengan tingkat kemampuan santri, menggunakan media visual, mengulang contoh bacaan, dan memberi koreksi langsung ketika santri membaca bergantian dalam kelompok kecil.

2. Pendampingan pengajar dan pengelola

Tim berdiskusi dengan pengajar dan pengelola tentang variasi metode mengajar, pengaturan waktu, dan pengelolaan kelas. Pendampingan juga membahas pencatatan kehadiran, pemantauan perkembangan bacaan, dan komunikasi dengan orang tua.

3. Dukungan sarana belajar

Tim menyerahkan mushaf Al-Qur'an kepada satu TPQ yang membutuhkan tambahan atau pembaruan mushaf. Hasil latihan, pendampingan, dan dukungan sarana disajikan secara deskriptif berdasarkan pengamatan dan interaksi tim selama kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan latihan dan respons santri

Kemampuan awal yang beragam memerlukan latihan yang berbeda. Santri yang baru mengenal huruf berlatih mengulang bentuk dan bunyi huruf. Santri yang sudah dapat membaca berlatih memperbaiki makhraj dan menerapkan tajwid dasar. Pembagian kelompok kecil memberi kesempatan kepada santri untuk membaca bergantian dan menerima koreksi sesuai kesulitannya.

Selama sesi, tim mengamati bahwa sebagian santri menunjukkan kemajuan dalam mengenali huruf dan melafalkan bacaan. Santri juga tampak lebih berani membaca di depan teman. Penggunaan media visual untuk membantu latihan makhraj sejalan dengan bentuk pendampingan guru TPQ yang dibahas Shohib dan Aziz (2025). Catatan kegiatan memberi gambaran perkembangan selama sesi. Besarnya perubahan kemampuan membaca memerlukan penilaian awal dan akhir dengan kriteria yang sama.

2. Pendampingan pengajar dan pengelola TPQ

Pendampingan membuka ruang bagi pengajar untuk membahas cara menyesuaikan latihan dengan kemampuan santri dan mengatur giliran membaca agar kelas tetap tertib. Tim juga membahas pencatatan kehadiran dan pemantauan bacaan sebagai cara sederhana untuk mengenali kebutuhan santri pada pertemuan berikutnya. Kegiatan ini sejalan dengan pendampingan pembelajaran tajwid yang dibahas Anandita et al. (2024). Penerapan hasil diskusi dalam kegiatan rutin TPQ dapat dipantau setelah program berakhir.

3. Penyerahan mushaf dan tindak lanjut

Satu TPQ menerima mushaf baru karena sebagian bahan bacaan yang tersedia sudah usang. Mushaf tambahan dapat digunakan untuk latihan individu maupun kelompok. Pengelola dapat mencatat kondisi dan penggunaan mushaf secara berkala agar kebutuhan penggantian teridentifikasi. Koordinasi antarpengajar TPQ juga dapat mendukung pertukaran materi latihan dan pemantauan bacaan setelah masa KKN.

KESIMPULAN

KKN Kelompok 17 menjangkau 250 santri dan mendampingi pengajar serta pengelola dari lima TPQ di Desa Pacuh. Latihan mencakup pengenalan huruf hijaiyah, makhraj, dan tajwid dasar. Tim mengamati kemajuan bacaan pada sebagian santri dan keberanian mereka membaca di hadapan teman. Pendampingan membahas pengelolaan kelas dan pemantauan bacaan, sementara satu TPQ menerima mushaf untuk menunjang latihan. Pengajar dapat melanjutkan latihan sesuai tingkat kemampuan santri dan mencatat perkembangan bacaan menggunakan kriteria yang konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

Anandita, S. R., Hayati, I. N., Wafa, M. A., Waqfin, M. S. I., Hilmi, S., Ghoffar, A., Zahroh, A., Izzatilla, I., Muniroh, I., & Aziz, M. T. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Tajwid di TPQ Desa Ngusikan Jombang: Pendampingan Keagamaan dan Tantangan Pendidikan di Era Digital. Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(3), 140–146. https://doi.org/10.32764/abdimasagama.v5i3.5313

Fitriani, D. I., & Hayati, F. (2020). Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 5(1), 15–30. https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.227

Maghribi, A. M., Anisa, A., Marsela, A., Syamila, S., & Sari, L. K. (2023). Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Kegiatan KKN Mengajar Mengaji. BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(1), 51–62. https://doi.org/10.36407/berdaya.v6i1.1160

Shohib, M., & Aziz, I. N. (2025). Pendampingan Guru TPQ dalam Penggunaan Media Poster Peta Konsep Makharijul Huruf untuk Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Al-Quran di Surabaya Timur. Community: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(1), 9–18. https://doi.org/10.57060/community.t9yznb73